

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diteliti.¹ Selain itu, dalam pengertiannya, Miles dan Haberman menjelaskan bahwasanya metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi di dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.² Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengungkapkan keunikan yang ada pada kelompok atau tim redaksi @santringasinan secara keseluruhan, terutama pada strategi dakwah yang di gunakan untuk meningkatkan eksistensi di era digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menghasilkan data deskriptif, ucapan, dan tulisan yang dapat diamati secara langsung oleh individu-individu dalam lingkungan secara keseluruhan sebagai subjek. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka akan diperoleh sebuah pemahaman yang sesuai dengan kenyataan. Lebih tepatnya, kenyataan yang diperoleh dari hasil analisis yang menjadi fokus penelitian.

¹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 22.

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan format desain deskriptif, yaitu penulisan berlangsung di tempat penulisan tentang fenomena, mendeskripsikan serangkaian variabel yang berkaitan dengan masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu penulis mengikuti pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada mendeskripsikan strategi akun @santri_ngasinan melalui media sosial Instagram, dalam penggalian data penulis memerlukan observasi yang mendalam baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amien, tepatnya di Jalan Ngasinan Raya No. 18 Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur.

2. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Peneliti melakukan penelitian lapangan terhadap Pondok Pesantren Al-Amien sebagai objek penelitian.

Subjek penelitian adalah sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Subjek penelitian di sini merupakan narasumber yang bisa memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan menjelaskan fokus yang dikaji dari penelitian. Pertimbangannya adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau

sebagai penguasa, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial.³

Peneliti memilih narasumber tertentu yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi tentang topik dan fokus penelitian. Sesuai pemaparan di atas, maka yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Pembina atau Penasehat Divisi Media Instagram PP Al Amien
- b. Pimpinan Divisi Media PP Al Amien
- c. Tim Redaksi Media Instagram PP Al Amien
- d. *Followers* Instagram @SantriNgasinan PP Al Amien

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.⁴

1) Data Primer

Data primer yaitu data-data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Adapun sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁵ Pengambilan data dilakukan dengan bantuan catatan lapangan, foto, bantuan rekaman

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 219.

⁴ *Ibid.*, 157.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

suara, dan observasi mendalam oleh peneliti.⁶ Terdapat tiga metode yang digunakan peneliti untuk pengambilan data primer, yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Jadi, data primer dalam penelitian ini berupa hasil dari proses wawancara peneliti dengan narasumber.

Data tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi dakwah melalui Media Sosial Instagram Pondok Pesantren Al Amien @santringasinan. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara secara mendalam. Narasumber yang akan diwawancarai adalah Pengelola Media Sosial Instagram Pondok Pesantren Al-Amien. Narasumber lain akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti jika memang membutuhkan data yang lebih mendalam sesuai dengan judul penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, artikel, jurnal, internet, skripsi terdahulu, jurnal-jurnal, dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, internet, majalah, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, serta data-

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

data yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Amien yang sesuai dengan judul penelitian.

B. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian untuk memperoleh data. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Marshall (1995) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan maknanya.⁷ Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian ini dengan ikut berperan serta dalam observasi di lapangan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti. Dalam observasi ini, peneliti menggali lebih dalam strategi dakwah yang digunakan tim redaksi santri ngasinan dalam berdakwah melalui media sosial Instagram untuk meningkatkan eksistensi dakwah di era digital.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung atau tidak langsung dengan sumber data. Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV.2016), 226.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, 123.

sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Peneliti menggunakan model wawancara terstruktur. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang keyakinan dan opini.¹⁰ Peneliti juga menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dan lengkap pada pengumpulan datanya. Wawancara menggunakan draf wawancara yang bisa diimprovisasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses wawancara dilakukan dengan Pembina dan tim redaksi Santri Ngasinan dan juga pengikut Instagram (*followers*) @santringasinan. Pedoman wawancara yang dilakukan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini agar peneliti mendapatkan data yang lengkap serta sikap terbuka dari narasumber maupun peneliti sendiri. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan wawancara mampu menciptakan suasana yang santai, akrab, dan tidak terkesan kaku antara peneliti dengan informan yang diwawancarai. Di sini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai panduan dan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 2131.

¹⁰Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek*(Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 156.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 140.

acuan sebagai bahan wawancara kepada beberapa narasumber yang telah dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Sebelumnya, peneliti akan mendatangi pengelola Media Sosial Instagram Pondok Pesantren Al-Amien untuk melakukan pendekatan sehingga pada saat wawancara narasumber merasa nyaman saat memberikan data. Daftar pertanyaan yang peneliti ajukan akan dijadikan dasar dalam melakukan penelitian yang sifatnya sangat umum. Selebihnya pertanyaan akan mengalir sesuai dengan kebutuhan selama proses penelitian, karena dalam penelitian kualitatif, penelitian bersifat berkembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang data hasil wawancara. Metode pengumpulan data dokumentasi berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai strategi dakwah melalui media sosial Instagram @santringasinan dalam meningkatkan eksistensi dakwah Pondok Pesantren Al-Amien. Dokumen yang dapat digunakan

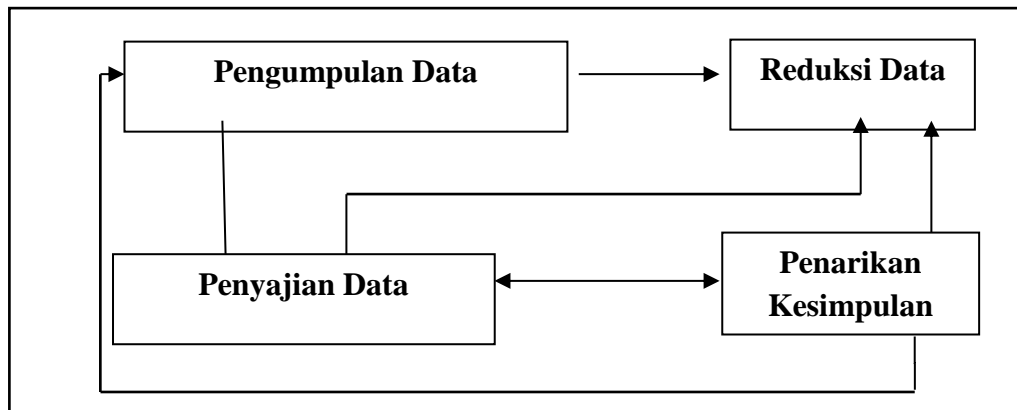
¹²Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek*(Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 240.

berupa foto, bukti wawancara (tulisan dan *audio recorder*), arsip, serta data yang dimiliki oleh pengelola media sosial Instagram Pondok Pesantren Al-Amien. Bentuk dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pengelola media sosial Instagram, foto saat wawancara, *screenshot* data pribadi, dan kebutuhan lain yang akan disesuaikan. Semua hasil dokumentasi yang diperoleh pada saat penelitian akan peneliti lampirkan di akhir penelitian.

C. Analisis Data

Tahap berikutnya setelah data hasil penelitian selama di lapangan terkumpul, untuk mendukung pembahasan mengenai tulisan ini, peneliti mencoba mengkaji dan menganalisis data-data yang telah diterima. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan. Empat tahapan ini harus dilakukan dalam menganalisis data. Analisis terdiri dari empat alur, yaitu proses pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³

¹³Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek*(Kediri: IAIN Kediri Press, 2019), 246.



Bagan 3.1 Analisis data Miles dan Huberman

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan penjelasan dari model interkatif Miles dan Huberman sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draf*.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mencatat seluruh hal-hal yang berkaitan dengan media sosial Instagram Pondok Pesantren Al-Amien. Kegiatan pencatatan dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung. Peneliti melakukan pencatatan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil wawancara tentang semua yang berkaitan dengan media sosial Instagram Pondok Pesantren Al-Amien. Ketika peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data.¹⁵

¹⁴Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta:Salemba Humanika,2012), 164.

¹⁵Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek*(Kediri: IAIN Kediri Press, 2019), 164.

2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, hal-hal yang pokok akan dirangkum dan dipilih, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting, selanjutnya dicari tema dan polanya. Maka dari itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹⁶ Proses mereduksi dilakukan setelah peneliti mencatat semua hal yang masih bersifat umum mengenai media sosial Instagram Pondok Pesantren Al-Amien.

Langkah selanjutnya data dipilah dari yang bersifat umum menjadi khusus, sehingga mempermudah peneliti dalam mencari pokok permasalahan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait strategi apa yang digunakan oleh media sosial Instagram Pondok Pesantren Al-Amien dalam menyampaikan dakwah melalui media sosial Instagram @santringasinan.

3. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan melalui bentuk tabel, grafik, dan bagan. Penyajian data ini juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁷

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 247.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 249.

Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Dalam penyajian data yang dilakukan peneliti, penyajiannya berupa teks naratif dalam bentuk catatan hasil wawancara dengan informan. Penyajian data ini dapat memberikan sebuah penarikan kesimpulan tentang strategi pemasaran dan analisis peningkatan penjualan.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan menurut Miles dan Huberman adalah langkah terakhir dari analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁸ Adanya kesimpulan nantinya digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah disajikan pada latar belakang di atas.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 152.

